

## Abstrak

**Latar belakang:** Penyakit degeneratif yang sering di jumpai pada lansia yaitu penyakit hipertensi, hal ini karena terjadinya perubahan fisik pada sistem kardiovaskuler. Hipertensi merupakan salah satu penyakit yang tidak dapat disembuhkan, namun dapat dikontrol. Cara mengontrol hipertensi salah satunya dengan mengkonsumsi obat penurun hipertensi. Proses pengobatan pada penderita hipertensi membutuhkan jangka waktu yang lama, sehingga dibutuhkan kepatuhan penderita dalam penatalaksanaannya. Kepatuhan merupakan kemampuan seseorang untuk tetap melaksanakan tindakan terapi yang telah diberikan oleh penyedia layanan kesehatan. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan yaitu faktor sosial dan ekonomi, faktor tim dan sistem perawatan kesehatan, faktor kondisi, faktor terapi, dan faktor pasien. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kepatuhan minum obat pada lansia hipertensi berdasarkan faktor sosial dan ekonomi, faktor tim dan sistem perawatan kesehatan, faktor kondisi, faktor terapi, dan faktor pasien di Puskesmas Garuda. **Metode:** Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif menggunakan rancangan cross sectional, dengan menggunakan teknik *non probability sampling* dengan pendekatan *purposive sampling* sebanyak 62 responden. Dilakukan pada tanggal 28, 30 dan 31 2018 dengan pengumpulan data menggunakan kuesioner kepatuhan minum obat. Analisa data menggunakan analisis univariat yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. **Hasil :** Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (56,5%) responden patuh terhadap minum obat. Faktor yang mempengaruhi tingkat kepatuhan lansia tertinggi yaitu berdasarkan faktor kondisi (74,2%). Faktor yang mempengaruhi tingkat kepatuhan lansia terendah yaitu berdasarkan faktor tim dan sistem perawatan kesehatan (53,2%) patuh minum obat. **Kesimpulan:** Pelayanan kesehatan perlu untuk menjaga dan meningkatkan kualitas pelayanan yang dapat meningkatkan kepatuhan dalam menjalani pengobatan sehingga dapat meningkatkan keberhasilan terapi pasien.

Kata kunci : lansia, hipertensi, kepatuhan.

Daftar Pustaka : 39 (2000-2017)